

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjuk dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Ada 3 sistem pemungutan pajak, yaitu *official assessment system*, adalah sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak terutang oleh wajib pajak. *Self assessment system*, adalah sistem pemugutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. *With holding system*, adalah sistem pemugutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan waib pajak yang bersangkutan) unuk menentukan besarnya wajib pajak yang terutang.

Sistem perpajakan yang dianut indonesia adalah sistem “*self assessment system*” dimana Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, meyetor dan melaporkan sendiri

Pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa sebagian besar pendapatan Negara berasal dari pajak, oleh karen itu pembagunan ekonomi tidak terlepas dengan kebijakn dibidang perpajakan, baik pajak pusat maupun pajak daerah.

Dengan demikian, bagi Negara pajak merupakan penerimann yang strategis untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara dan sekaligus sebagai

kebersamaan sosial (asa gotong royong) untuk ikut bersama memikul pembiayaan Negara.

Pajak Negara yang berlaku sampai saat ini adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn dan PPnBM), Bea Materai dan Pajak Bumi dan Bangunan. Salah satu jenis pajak yang memberi kontribusi penting terhadap penerimaan Negara disamping jenis pajak lainnya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPn). Sesuai dengan namanya yaitu pajak yang dikenakan terhadap pertambahan nilai, maka besar kecilnya penerimaan PPn sangat tergantung pada besar kecilnya kegiatan ekonomi baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar.

Tarif PPn yang berlaku di Indonesia menganut sistem tarif tunggal, yaitu semua jenis transaksi yang dikenakan Pajak Pertambahan nilai tarifnya hanya satu sebesar 10 %, kecuali tarif PPn yang dikenakan atas ekspor Barang Kena Pajak (BKP) berwujud, BKP tidak berwujud dan jasa kena pajak nilai tarifnya sebesar 0%. Bukti pungutan pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP) atau bukti pungutan pajak karen impor Barang Kena Pajak yang digunakan oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai adalah Faktur Pajak. (Pasal 1 angka 23 UU PPn).

Faktur pajak dapat berupa faktur pajak standar, faktur pajak sederhana dan faktur pajak gabungan atau dokumen tertentu yang ditetapkan sebagai faktur pajak standar dan faktur pajak penjualan yang dapat dipersamakan dengan faktur pajak standar.

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI atau biasa disingkat menjadi PTPNVI adalah badan usaha yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, kopi, dan teh.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang ada pada PT. PERKEBUNAN NUSANATARA VI, kedalam sebuah laporan dengan judul pilihan “**MEKANISME PENERBITAN FAKTUR PAJAK/FAKTUR PENJUALAN PADA PTPNVI JAMBI**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam masalah ini adalah bagaimana mekanisme penerbitan Faktur Pajak / Faktur Penjualan pada PTPNVI JAMBI

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah Untuk mengetahui mekanisme penerbitan Faktur Pajak/Faktur Pajak Penjualan Pada PTPNVI.

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan, maka penulis mengharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi penulis agar dapat mengerti dan memahami mekanisme dan tata cara penerbitan Faktur Pajak/Faktur penjualan berdasarkan prosedur yang ada pada PT. PERKEBUNAN NUSANTRA VI dan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa

studi pada kehidupan nyata serta sebagai bahan salah satu bahan untuk menyelesaikan studi tingkat Diploma III Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

- b. Manfaat bagi PT. PERKEBUNAN NUSANTARA adalah sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan kinerja dalam mutu yang lebih baik lagi.
- c. Bagi pembaca agar bisa menjadi sumber referensi yang berhubungan dengan faktur pajak dan menjadi acuan bagi perkembangan laporan berikutnya.

1.5 Metode Penulisan Laporan

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan magang ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan

Penulis langsung melakukan observasi di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI dengan cara mengamati dengan seksama kegiatan yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya Jawab baik pada pihak pembimbing, karyawan/karyawati PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI maupun pada pihak terkait kegiatan magang.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas dalam tugas untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai landasan teori guna melengkapi isi laporan.

1.5.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang dikumpulkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapat informasi atau data (Narimawati, 2008). Di sini penulis memperoleh data primer langsung dari objek penelitian di PTPNVI berupa wawancara atau tanya jawab yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Narimawati, 2008:98). Atau data tersebut berupa data kepustakaan yang digunakan untuk melengkapi bahan serta data yang diperlukan untuk menyusun laporan ini.

1.6 Waktu dan Tempat Magang

Adapun kegiatan magang yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan pada periode 07 februari s/d 07 april 2022 yang bertempat di PTPNVI Kota Jambi.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam laporan magang ini penulis membagi pokok pembahasan menjadi 4 bab dan masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Ringkasan isi setiap bab laporan magang ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, masalah pokok, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tujuan penulisan laporan, metode penulisan laporan, metode pengumpulan data, jenis data, waktu dan tempat magang serta sistematika laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori atau konsep yang digunakan untuk pembahasan serta deskripsi mengenai data yang ditemui selama magang, yang relevan dan berhubungan erat dengan judul dan pokok bahasan laporan.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisikan mengenai gambaran umum lokasi magang dikantor PTPNVI.

BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pada bab sebelumnya, serta saran-saran yang diajukan sesuai kesimpulan.